

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 12 perusahaan di sektor keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membahas mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kebijakan dividen yaitu jumlah komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Jumlah komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin lebih baik dan terkontrol maka akan menghasilkan laba perusahaan yang baik. Seiring dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen

Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Keberadaan dewan komisaris independen didalam perusahaan bisa mengontrol perusahaan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi penyimpangan yang dilakukan pihak manajerial walaupun dampak konflik akan semakin tinggi. Komisaris independen juga berfungsi sebagai pengontrol yang jumlahnya semakin banyak maka akan meningkatkan pembayaran dividen yang disebarkan oleh perusahaan. Pembayaran dividen akan berdampak pada minat

investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan memiliki banyak modal untuk mengembangkan usahanya.

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap DPR. Pada umumnya kepemilikan institusional jumlah persentase kepemilikan yang dimiliki institusi pada struktur kepemilikan tiap tahunnya sama, sehingga persentase kepemilikan institusional perusahaan keuangan non perbankan cenderung berubahannya tidak terlalu fluktuatif terhadap jumlah pembagian dividen perusahaan yang berubah-ubah tiap tahunnya.

Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini disebabkan oleh tingkat *leverage* yang besar akan mengakibatkan perusahaan kesulitan membayarkan hutang dan juga berpengaruh terhadap laba perusahaan dan akhirnya mempengaruhi *dividend payout ratio*.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan *dividend payout ratio* tetapi pengaruhnya kecil, sehingga tidak dapat dijadikan ukuran untuk mengukur *dividend payout ratio*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya:

1. Periode penelitian ini relatif singkat, hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya jumlah jumlah dewan komisaris, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti

Supaya dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai *corporate governance* lebih khusus jumlah komisaris, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

- 2 . Bagi perusahaan

- a) Diharapkan pada perusahaan lembaga keuangan non-perbankan untuk meningkatkan jumlah komisaris pada perusahaannya, karena berdasarkan hasil dari penelitian ini jumlah komisaris akan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan laba. Dengan banyaknya jumlah komisaris maka akan memberikan bentuk pengawasan yang lebih baik dan lebih terkontrol.
- b) Diharapkan pada perusahaan untuk meningkatkan jumlah komisaris Independen, karena berdasarkan hasil dari penelitian ini jumlah komisaris independen akan meningkatkan kinerja dari perusahaan

tersebut. Keberadaan dewan komisaris independen didalam perusahaan bisa mengontrol perusahaan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi penyimpangan yang dilakukan pihak manajerial walaupun dampak konflik akan semakin tinggi

Diharapkan pada perusahaan untuk menghindari peningkatana *Leverage*, karena *leverage* yang besar akan mengakibatkan perusahaan kesulitan membayarkan hutang dan juga berpengaruh terhadap laba perusahaan dan akhirnya mempengaruhi *dividend payout ratio*

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan bagi para investor ketika akan mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan sektor keuangan non perbankan. Bagi investor yang peduli akan dividen sebaiknya memiliki perusahaan jumlah komisaris dan komisaris independen yang lebih banyak. Investor dapat mengetahui informasi dari laporan keuangan perusahaan yang bisa didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia atau melalui website emiten masing-masing perusahaan.

5.4 Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain seperti kepemilikan manajerial, profitabilitas, komite audit sehingga akan muncul penemuan-penemuan baru dalam penelitian kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya menambah periode waktu penelitian, misalnya 7 tahun sehingga akan memperbesar kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menentukan sektor apa yang menjadi sampel penelitiannya agar lebih terfokus dalam menentukan objek penelitiannya.

